

RENCANA PROGRAM KERJA (KULIAH KERJA NYATA)

KELOMPOK 4 WONOSOBO ANGKATAN 117

“Desa Candimulyo, Kecamatan Kertek, Kabupaten Wonosobo”



Dosen Pembimbing Lapangan: Siti Aminah S.Si, M.Si

Disusun Oleh:

No	Nama	Nim	Prodi
1	Ridwanulloh Zaky Mahfudz	22101020039	Sejarah Kebudayaan Islam
2	Muhammad Jihad Efendi	22103050081	Hukum Keluarga Islam
3	Faris Abdulah	22103080057	Hukum Ekonomi Syariah
4	Khoirunnisa	22104020086	Pendidikan Bahasa Arab
5	Naelin Nikmah	22104030002	Pendidikan Islam Anak Usia Dini
6	Mesi Ardila	22104020084	Pendidikan Bahasa Arab
7	Diah Islamiyat	22108020098	Perbankan Syariah
8	Ishfia Roykhana Rahmah	22103070052	Hukum Tata Negara
9	Izza Hanifa	22104080046	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
10	Sofiana Nur Mahfiroh	22107010124	Psikologi

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2025

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh. Alhamdulillahirobbil'alamin, segala puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, Pelaksanaan dan penyusunan Rencana Program Kerja ini dapat diselesaikan dengan baik, aman, dan lancar. Tak lupa shalawat serta salam kita pajatkan kepada nabi Agung kita, Nabi Muhammad SAW yang telah membawa Islam dari zaman jahiliyah menuju zaman yang terang benderang.

Rencana program kerja ini ditulis berdasarkan tentang keseluruhan perencanaan program yang di mana akan diselenggarakan selama periode kegiatan kuliah kerja nyata (KKN). Yang dimana mahasiswa yang menjadi peserta KKN di sini bisa mengaplikasikan ilmu akademik dan sosial yang didapat pada saat di bangku perkuliahan dalam bermasyarakat dan dunia kerja yang sesungguhnya. Di dalam rancangan ini kami juga membuat gambaran untuk agenda kegiatan selama KKN reguler kami (kelompok kkn).

Adapun hasil dari observasi yang kami lakukan di Desa Candimulyo, Kecamatan Kertek, Kabupaten Wonosobo, Provinsi Jawa Tengah terhitung dari tanggal 8 Juli sampai 25 Agustus 2025 yang kami tulis di Rencana Program Kerja ini. Observasi dilakukan dengan langsung berkunjung di tokoh-tokoh masyarakat, dan juga seperti acara Tahsilan rutinan RT, kegiatan Posyandu, dan lokasi-lokasi yang memang perlu di observasi yang terkait dengan program kerja. Observasi tersebut guna untuk memudahkan untuk membuat suatu program kerja agar program kerja yang dibuat bisa sesuai dengan kondisi masyarakat sehingga bisa efektif dan tepat sasaran.

Penyusunan Rancangan Program Kerja ini tentunya membutuhkan bimbingan dan juga arahan dari berbagai pihak. Oleh deikian, kami ucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Ketua LPPPM UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Panitia Pelaksanaan KKN UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Angkatan 117.
4. Bapak Camat
5. Bapak Kepala Desa
6. Dosen Pembimbing Lapangan
7. Rekan-rekan KKN kelompok 4 Wonosobo angkatan 117 dan semua pihak yang membantu penyusunan RPK.

Dalam Rancangan Program Kerja kami ini sudah semestinya jauh dari kata sempurna maka dari itu, kami sangat mengharapkan kritik dan saran dalam Rancangan Program Kerja kami ini agar Rancangan Program Kerja yang kami buat ini menjadi lebih baik.

Wonosobo, 13 Juli 2025

Penyusun

HALAMAN PENGESAHAN

BISMILLAHIRRAHMANIRRAHIM

Setelah diadakan pengarahan, bimbingan, koreksi, dan perbaikan dari Program Kerja KKN reguler Tahun Akademik 2024/2025 UIN Sunan Kalijaga Angkatan 117:

Kelompok : 4
Desa : Candimulyo
Kecamatan : Kertek
Kabupaten : Wonosobo
Provinsi : Jawa Tengah

Maka demikian sudah dipandang memenuhi syarat untuk diajukan sebagai Program Kerja KKN Reguler UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dari Kelompok 4 Wonosobo di atas.

Demikian pengesahan ini kami berikan, semoga dapat digunakan sebagai mestinya.

Wonosobo, 13 Juli 2025

Kepala Desa Candimulyo

Dosen Pembimbing Lapangan

Parman

Siti Aminah, M.Si.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	2
HALAMAN PENGESAHAN.....	3
DAFTAR ISI.....	4
I. Latar Belakang	5
II. Gambaran Desa Candimulyo	6
III. Program Kerja	9
PELAKSANAAN KEGIATAN.....	16
WAKTU DAN TEMPAT PELAKSANAAN.....	17
PENANGGUNGJAWAB KEGIATAN.....	17
PENUTUP	17

I. Latar Belakang

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan bentuk pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa yang dilakukan dengan pendekatan lintas keilmuan dan sektoral dalam waktu dan wilayah tertentu di Indonesia. Kegiatan ini diwajibkan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi sebagai bagian dari kegiatan intrakurikuler yang mengintegrasikan tiga pilar Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.¹ KKN menjadi sarana bagi mahasiswa untuk menerapkan ilmu yang telah dipelajari di bangku perkuliahan dalam kehidupan nyata, khususnya di tengah masyarakat pedesaan.

Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta melaksanakan program KKN selama 45 hari di berbagai desa, salah satunya di Desa Candimulyo, Kecamatan Kertek, Kabupaten Wonosobo. Mahasiswa yang mengikuti KKN berasal dari semester enam dan diharapkan mampu belajar, mengajar, mengabdi, serta berbaur dengan masyarakat setempat. Sejalan dengan visi misi UIN Sunan Kalijaga yang mengedepankan konsep Integrasi-Interkoneksi antara ilmu agama, ilmu sosial, dan ilmu alam, maka program kerja KKN dirancang tidak hanya sebagai bentuk pengabdian, tetapi juga sebagai implementasi dari integrasi ilmu yang holistik dan aplikatif.

Desa Candimulyo sebagai lokasi pelaksanaan KKN kelompok 4 memiliki potensi lokal yang menjanjikan, terutama di bidang pertanian, peternakan, dan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Namun, potensi ini belum sepenuhnya dimanfaatkan secara optimal karena terbatasnya kapasitas masyarakat dalam mengelola dan mengembangkannya secara berkelanjutan. Berdasarkan data dari pemerintah desa, diketahui bahwa dukungan terhadap UMKM masih minim, khususnya dalam hal pelatihan dan penggunaan teknologi digital. Banyak pelaku usaha yang masih mengandalkan metode konvensional, dan belum memanfaatkan media seperti Google Maps maupun QRIS untuk menunjang promosi dan transaksi.²

Selain itu, permasalahan lain yang menjadi perhatian adalah rendahnya kesadaran masyarakat, khususnya ibu-ibu, terhadap pentingnya kegiatan posyandu. Hal ini berdampak

¹ Fatari, F., Sumarsih, R. S., Sari, D. P., Yusuf, A. M., Setiawati, E., Hidayati, F., & Baedawi, A. T. (2022). Kuliah Kerja Mahasiswa Sebagai Wujud Pengabdian Kepada Masyarakat Dan Implementasi Tridharma Perguruan Tinggi. Indonesian Collaboration Journal of Community Services, 2(3), 222-230.

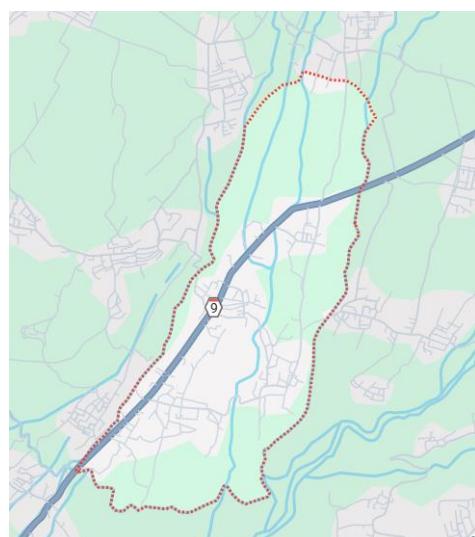
² Data UMKM Desa Candimulyo, hasil wawancara dengan Ibu Kadus Desa Candimulyo, 2025.

pada minimnya partisipasi dalam program kesehatan balita dan lansia.³ Tidak hanya itu, kesadaran akan pentingnya pengelolaan sampah juga masih rendah. Sampah rumah tangga, terutama sampah organik, seringkali langsung dibuang tanpa pemilahan atau pengolahan, sehingga menimbulkan risiko pencemaran lingkungan dan gangguan kesehatan.⁴

Berdasarkan pemaparan permasalahan-permasalahan tersebut, kelompok KKN UIN Sunan Kalijaga menyusun berbagai program kerja sebagai solusi nyata sekaligus sebagai upaya pemberdayaan masyarakat. Program-program tersebut antara lain: MAGRO (Magor for Organic Waste) sebagai bentuk edukasi ekoteologi serta pemanfaatan sampah organik; EcoSoap Movement sebagai alternatif usaha rumah tangga yang berkelanjutan; dan Umaps melalui pelatihan pemanfaatan Google Maps dan QRIS. Program-program ini dirancang tidak hanya untuk menjawab tantangan yang ada, tetapi juga untuk memperkuat potensi lokal dan mendorong terciptanya masyarakat yang lebih mandiri dan adaptif terhadap perkembangan zaman.

II. Gambaran Desa Candimulyo

A. Kondisi Geografis



Sumber: Google.com

Desa Candimulyo berada di wilayah dataran tinggi, tepatnya di lereng Gunung Sindoro dan Gunung Sumbing. Daerah ini memiliki curah hujan yang cukup tinggi dengan suhu rata-rata sekitar 25°C. Suhu terendah tercatat mencapai 18°C, sedangkan suhu tertingginya bisa mencapai 30°C. Luas wilayah desa ini sekitar 362 hektare. Secara administratif, Desa Candimulyo terbagi menjadi 4 dusun dengan jumlah 8 RW dan 37 RT.

Secara geografis, Desa Candimulyo berada pada koordinat 7° 21'45" Lintang Selatan dan 109° 59'15" Bujur Timur. Berdasarkan topografi, desa ini berada di ketinggian sekitar 1.142 meter di atas permukaan laut.

³ Kader Posyandu Dusun kalikutho, Desa Candimulyo, 2025.

⁴ Wawancara dengan Ibu Kepala Desa Candimulyo terkait sistem pengelolaan sampah, 2025.

- a) Jarak ke ibu kota Kecamatan: 3 km
- b) Waktu tempuh ke ibu kota Kecamatan: 5 menit
- c) Jarak ke ibu kota Kabupaten: 11 km
- d) Waktu tempuh ke ibu kota Kabupaten: 15 menit

Secara administratif, wilayah Desa Candimulyo berbatasan dengan beberapa desa di sekitarnya, yaitu:

- a) Sebelah utara berbatasan dengan Desa Candiyanan,
- b) Sebelah timur berbatasan dengan Desa Purbosono,
- c) Sebelah selatan berbatasan dengan Desa Sumberdalem, dan
- d) Sebelah barat berbatasan dengan Desa Pagerejo.

B. Identifikasi Potensi Desa

Pendekatakan partisipatif menjadi metode dalam upaya memahami dan memanfaatkan potensi Desa Candimulyo secara efektif. Dalam prosesnya dilakukan identifikasi potensi melalui melihat dokumen desa, diskusi, wawancara, dan survei terhadap aset penunjang (kesehatan, pendidikan, keamanan, ekonomi, sosial budaya), sumber daya manusia, dan aset sosial-budaya-budaya. Dari proses identifikasi potensi desa (asset mapping) yang dilakukan selama satu minggu awal kedatangan KKN kami memperoleh beberapa hasil identifikasi aset sebagai berikut:

1. Aset Penunjang

Untuk menunjang keberlangsungan kehidupan masyarakat, Desa Candimulyo dilengkapi dengan berbagai aset penunjang yang tersebar di berbagai bidang. Aset-aset ini menjadi elemen penting dalam mendukung aktivitas warga serta menjadi tolok ukur perkembangan suatu wilayah. Aset penunjang yang dimaksud mencakup sektor kesehatan, pendidikan, keamanan, ekonomi, hingga sosial budaya, yang saling berkesinambungan dalam membentuk tatanan kehidupan masyarakat yang harmonis dan produktif.

a. Aset penunjang kesehatan:

No	Nama Aset	Jumlah
1.	Kelas Ibu Hamil	4 unit
2.	Posyandu Balita	5 unit
3.	Posyandu Lansia	4 unit
4.	Posbindu	4 unit
5.	Bidan Desa	1 orang

b. Aset penunjang pendidikan:

No	Nama Aset	Jumlah
1.	PAUD	2 unit
2.	Taman Kanak-Kanak / TK	1 unit
3.	SD/MI	2 unit
4.	SMP	1 unit
5.	TPA/TPQ	9 unit
6.	Sanggar Belajar	1 unit

7.	Jaringan Internet	1 unut
----	-------------------	--------

c. Aset penunjang keamanan

No	Nama Aset	Jumlah
1.	Linmas, Banser, Babinkantipmas	6 kelompok

d. Aset penunjang ekonomi

No	Nama Aset	Jumlah
1.	Kelompok Tani	4 kelompok
2.	Kelompok Tani Ternak	2 kelompok

e. Aset sosial budaya

No	Nama Aset	Jumlah
1.	Tempat Ibadah	19 unit
2.	Lapangan Olahraga	1 unit
3.	Kelompok Kesenian	8 kelompok
4.	Gotong Royong, pertemuan nyadran dll	4 kelompok

2. Aset sumber daya manusia

a. Kependudukan

No	Nama aset	Jumlah
1.	Laki-Laki	3870
2.	Perempuan	3838
3.	Jumlah Kepala Keluarga	2155

b. Latar belakang pendidikan

No	Latar Belakang Pendidikan	Jumlah
1.	Tidak/Belum Semmolah	2117
2.	Belum Tamat SD	704
3.	Tamat SD	3491
4.	SLTP	937
5.	SLTA	379
6.	Diploma I/II	14
7.	Akademi/Diploma III/S. Muda	16
8.	Diploma IV/Starta I	49
9.	Starta III	1

3. Aset Ekonomi

a. Mata pencaharian penduduk

No	Mata Pencaharian	Jumlah
1.	Belum/Tidak Bekerja	2010
2.	Mengurus Rumah Tangga	821

3.	Pelajar/Mahasiswa	762
4.	Pensiunan	7
5.	Pegawai Negeri Sipil (PNS)	7
6.	Kepolisian RI (Polri)	1
7.	Perdagangan	190
8.	Petani/Pekebun	1324
9.	Peternak	2
10.	Industri	20

4. Aset sosial budaya

a. Daftar kegiatan rutin

No	Nama Kegiatan
1.	Mujahadah malam Kamis
2.	Yasin dan Tahsil
3.	Fatayat sebulan 1 kali
4.	Acara ibu – ibu pkk
5.	Senam setiap jumat
6.	Jumat bersih setiap pagi
7.	Dalail khoirot

III. Program Kerja

Berdasarkan pemetaan dari proses identifikasi yang telah kami lakukan, kami menyusun beberapa program kerja. Program kerja yang telah kami susun dapat diimplementasikan bersamaan dengan partisipatif masyarakat desa. Tentunya sudah disesuaikan berdasarkan aset-aset desa yang ada melalui pendekatan ABCD. Pelaksanaan program kerja KKN di Desa Candimulyo ini berfokus pada beberapa bidang utama yaitu pembangunan sosial: kerukunan umat beragama, pengembangan ekonomi: pemberdayaan ekonomi umat, pengembangan lingkungan: ekotologi dan pengembangan pendidikan keagamaan unggul: pendidikan dan layanan keagamaan. Setiap bidang dirancang untuk memberikan dampak positif yang berkelanjutan, serta melibatkan partisipasi aktif dari masyarakat setempat. Berikut rincian dan penjelasan program kerja yang telah kami rancang:

A. Bentul-Bentuk Program Kerja

1. Pengembangan Sosial: Kerukunan Umat Beragama

a. Satu Asa (Sehat dan Tulus untuk Asa)

Di Desa Candimulyo, hasil observasi dan diskusi dengan kader kesehatan menunjukkan bahwa partisipasi warga dalam kegiatan posyandu masih rendah, terutama dari kalangan lansia. Beberapa warga juga belum sepenuhnya memahami pentingnya pemantauan kesehatan secara berkala. Selain itu, desa belum memiliki fasilitas atau layanan yang memadai untuk menyelenggarakan kegiatan donor darah secara rutin.

Program “Satu Asa (Sehat dan Tulus untuk Asa)” merupakan bentuk respon konkret terhadap isu kesehatan masyarakat desa. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas layanan kesehatan dasar, membangun kesadaran akan pentingnya pemeriksaan rutin, dan menumbuhkan semangat kemanusiaan melalui aksi donor darah. Program ini terbagi menjadi tiga kegiatan utama: yaitu posyandu balita dan posyandu lansia yang bekerja sama dengan kader posyandu desa Candimulyo serta donor darah yang bekerja sama dengan PMI setempat sebagai aksi kemanusiaan untuk ketersediaan darah.

b. Ibarsam (Ibadah Bersama)

IBARSAM (Ibadah Bersama) merupakan program KKN yang berfokus pada kegiatan keagamaan berbasis tradisi lokal masyarakat. Program ini bertujuan untuk mempererat hubungan sosial antarwarga sekaligus memperkuat nilai-nilai spiritual melalui ibadah yang dilakukan secara kolektif. IBARSAM mencakup partisipasi mahasiswa KKN dalam berbagai kegiatan keagamaan rutin seperti mujahadah, tahlilan, pertemuan Fatayat dan Muslimat, serta kegiatan keagamaan Ansor. Tradisi ini umumnya berlangsung dalam lingkup RT atau RW, yang menunjukkan adanya rasa kebersamaan dan solidaritas tinggi dalam komunitas. Melalui keterlibatan aktif dalam IBARSAM, mahasiswa KKN turut menjaga kelestarian kearifan lokal serta menjalin kedekatan dengan masyarakat melalui pendekatan religius yang hangat dan bermakna.

c. Festa Merdeka

FESTA MERDEKA merupakan program perayaan Hari Kemerdekaan Republik Indonesia yang diselenggarakan berkolaboratif dengan mahasiswa KKN bersama pemuda Dusun Kalikuta ORPEKA. Program ini dirancang sebagai wadah kolaborasi dan ekspresi semangat nasionalisme melalui berbagai kegiatan khas Agustusan yaitu lomba anak-anak seperti pecah air, balap karung, futsal anak dan estafet air dan lomba ibu-ibu seperti menghias tumpeng, futsal ibu-ibu dan senam ibu-ibu. FESTA MERDEKA tidak hanya menjadi ajang hiburan, tetapi juga memperkuat kebersamaan antarwarga dan menumbuhkan rasa cinta tanah air di kalangan generasi muda. Dengan semangat gotong royong dan kreativitas, program ini diharapkan menjadi momen yang berkesan sekaligus mempererat hubungan antara mahasiswa KKN dan masyarakat dusun.

2. Pengembangan Ekonomi: Pemberdayaan Ekonomi Umat

a. Umaps (Unggulan)

UMKM menjadi tulang punggung perekonomian desa, namun banyak pelaku usaha di Desa Candimulyo yang masih belum terdigitalisasi dan belum memiliki sistem pembayaran non-tunai. Oleh karena itu, UMaps hadir sebagai upaya untuk mengenalkan teknologi peta digital berbasis lokasi yang menampilkan daftar UMKM setempat lengkap dengan informasi produk, kontak, serta lokasi usahanya.

Selain itu, melalui kerja sama dengan lembaga keuangan seperti bank atau dompet digital, program ini juga memfasilitasi pembuatan QRIS bagi

pelaku UMKM agar transaksi dapat dilakukan secara cashless. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan efisiensi, memperluas jangkauan pasar, dan memperkuat branding usaha masyarakat desa.

Kegiatan ini dilaksanakan melalui beberapa tahap: survei dan pendataan UMKM, pelatihan UMKM untuk pembuatan UMKM ke google maps, serta pelatihan pendaftaran dan penggunaan QRIS. Hasil akhir dari program ini diharapkan menjadi basis data UMKM desa yang dapat dimanfaatkan oleh pemerintah desa, serta memperkuat ekosistem ekonomi digital berbasis lokal.

3. Pengembangan Lingkungan: Ecoteologi

a. MAGRO (Magot for Organic Waste) (Unggulan)

Magro (Magot for Organic Waste) adalah program pengelolaan sampah organik berbasis budidaya magot. Program ini hadir sebagai solusi inovatif untuk mengatasi permasalahan sampah organik rumah tangga yang selama ini belum dikelola secara optimal dan cenderung menumpuk di lingkungan sekitar. Melalui budidaya larva lalat Black Soldier Fly (BSF) atau magot, Magro bertujuan untuk mengubah limbah organik menjadi produk yang bermanfaat. Magot dikenal mampu mengurai sampah organik dalam jumlah besar secara cepat dan efisien, serta menghasilkan larva bernutrisi tinggi yang dapat dimanfaatkan sebagai pakan ternak, khususnya unggas dan ikan.

Kegiatan Magro mencakup sosialisasi tentang manfaat budidaya magot, pelatihan teknis pemeliharaan dan pengelolaan koloni magot, serta penerapan sistem pengumpulan sampah organik dari warga sekitar. Program ini menyasar kelompok masyarakat seperti petani, pemilik ternak, ibu rumah tangga, hingga karang taruna agar dapat turut serta dalam praktik budidaya berkelanjutan.

b. EcoSoap Movement (Unggulan)

EcoSoap Movement bertujuan untuk mengedukasi sekaligus memberdayakan masyarakat dalam membuat sabun cuci piring ramah lingkungan yang murah, aman, dan mudah dibuat dari bahan-bahan alami serta limbah rumah tangga seperti jeruk nipis, daun sirih, dan sisa sabun batang.

Program ini dilatarbelakangi oleh tingginya penggunaan sabun berbahan kimia di masyarakat yang berpotensi mencemari lingkungan, terutama perairan. Oleh karena itu, Ecosoap Movement hadir sebagai solusi alternatif yang tidak hanya mengurangi limbah rumah tangga, tetapi juga meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga lingkungan melalui perubahan kecil dalam kebiasaan sehari-hari.

Kegiatan ini dilaksanakan melalui pelatihan pembuatan sabun cuci piring ramah lingkungan yang menyasar ibu rumah tangga, kader PKK, dan remaja karang taruna. Dalam pelaksanaannya, masyarakat akan dilibatkan secara langsung mulai dari proses pembuatan hingga pengemasan produk. Selain itu, program ini juga mendorong pengembangan ekonomi kreatif warga dengan membuka peluang produksi dan pemasaran produk ecosoap secara berkelanjutan.

4. Pengembangan Pendidikan Keagamaan Unggul: Pendidikan dan Layanan Keagamaan.

a. Lentera Cerita

Lentera Cerita merupakan salah satu program yang dirancang oleh mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) sebagai bentuk kontribusi dalam mendukung penguatan literasi di lingkungan Sekolah Dasar Negeri (SDN) 01 Candimulyo, Kecamatan Kertek, Kabupaten Wonosobo. Program ini mengusung pendekatan pembelajaran nonformal berbasis storytelling interaktif, yang disesuaikan dengan karakteristik dan kebutuhan anak-anak usia sekolah dasar. Cerita dijadikan sebagai medium pembelajaran yang tidak hanya menyenangkan, tetapi juga efektif dalam menyampaikan nilai-nilai moral, mengasah imajinasi, serta membangun keterampilan berbahasa anak-anak.

Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan pada hari Senin, 28 Juli 2025, dengan berbagai rangkaian acara yang dirancang secara sistematis dan interaktif. Kegiatan dimulai dengan pembukaan dan perkenalan, dilanjutkan dengan sesi ice breaking untuk membangun suasana yang nyaman. Setelah itu, siswa dibagi dalam beberapa kelompok kecil untuk mengikuti sesi pembacaan dan penyampaian cerita oleh para fasilitator. Dalam sesi ini, siswa tidak hanya menjadi pendengar, tetapi juga diajak aktif melalui diskusi ringan, refleksi nilai dari cerita, sesi tanya jawab, serta pemutaran video edukatif yang relevan. Kegiatan ditutup dengan pembagian hadiah sederhana sebagai bentuk apresiasi atas keaktifan siswa, dan ditutup secara formal melalui penarikan kesimpulan dan doa bersama.

Melalui program Lentera Cerita, mahasiswa KKN berharap dapat memberikan kontribusi nyata dalam menumbuhkan minat baca siswa, mengembangkan daya imajinasi dan kreativitas, serta menanamkan karakter positif melalui pendekatan yang menyenangkan. Lebih dari sekadar kegiatan membaca cerita, Lentera Cerita diharapkan mampu menjadi ruang interaksi sehat antara siswa dan pendidik, serta mendorong anak-anak untuk lebih aktif, percaya diri, dan terbuka dalam mengungkapkan ide serta perasaannya. Program ini merupakan bentuk implementasi nyata dari pendidikan berbasis karakter dan literasi yang selaras dengan kebutuhan pembelajaran anak usia dini di lingkungan sekolah dasar.

b. BIMTAQ (Bimbingan Belajar dan Taqwa)

BIMTAQ (Bimbingan Belajar dan Taqwa) merupakan salah satu program mahasiswa KKN UIN Sunan Kalijaga di Desa Candimulyo yang bertujuan untuk mendampingi anak-anak dalam penguatan aspek keagamaan dan akademik. Program ini hadir sebagai bentuk kedulian terhadap tumbuh kembang anak secara holistik, baik dari sisi spiritual maupun intelektual. Selain membantu memperkuat kegiatan TPA/TPQ yang sudah ada di desa, program ini juga memberikan bimbingan belajar bagi siswa sekolah dasar yang mengalami kesulitan dalam memahami pelajaran sekolah, seperti matematika, IPA, IPS, dan Bahasa Inggris.

Pelaksanaan kegiatan keagamaan dalam program BIMTAQ dilakukan dengan mengajar langsung di beberapa TPA yang tersebar di wilayah desa

Candimulyo. TPA Barokatul Hidayah menjadi tempat kegiatan rutin setiap hari Sabtu dan Minggu pukul 14.00–15.00 WIB, sementara TPA An-Nur dilaksanakan setiap hari Senin pukul 18.00–19.00 WIB. Selanjutnya, kegiatan di TPQ Manzilussakinah dilakukan setiap hari Selasa pukul 14.00–15.00 WIB, dan TPA Madukoro setiap hari Kamis pukul 13.00–15.00 WIB. Dalam kegiatan tersebut, mahasiswa mendampingi anak-anak dalam belajar membaca Al-Qur'an, menghafal doa harian, praktik wudhu dan salat, serta mengenalkan nilai-nilai akhlak melalui cerita dan permainan edukatif islami.

Sementara itu, bimbingan belajar akademik dilaksanakan setiap hari Sabtu dan Minggu pukul 15.00–16.00 WIB setelah kegiatan TPA. Kegiatan ini difokuskan untuk membantu siswa SD yang mengalami kesulitan belajar di sekolah, dengan metode pembelajaran yang menyenangkan dan sesuai dengan kebutuhan masing-masing anak. Diharapkan melalui program BIMTAQ, anak-anak di Desa Candimulyo tidak hanya tumbuh menjadi pribadi yang cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki landasan spiritual yang kuat dalam kehidupan sehari-hari.

c. Gemar Menabung

Gemar Menabung merupakan program edukatif yang dirancang khusus untuk siswa TK Pertiwi Candimulyo dengan tujuan menanamkan kebiasaan menabung sejak usia dini. Kegiatan ini menjadi bagian dari upaya memperkenalkan nilai-nilai finansial dasar secara ringan dan menyenangkan kepada anak-anak. Kegiatan diawali dengan pemaparan materi sederhana mengenai pentingnya menabung, yang disampaikan secara interaktif menggunakan cerita, gambar, dan tanya jawab agar lebih mudah dipahami oleh anak-anak. Setelah sesi materi, siswa diberikan celengan bergambar yang telah disiapkan sebelumnya. Anak-anak kemudian diajak untuk mewarnai celengan tersebut sesuai dengan kreativitas mereka masing-masing. Proses ini tidak hanya melatih motorik halus, tetapi juga membangun rasa kepemilikan terhadap celengan yang akan mereka gunakan. Melalui kegiatan ini, diharapkan siswa TK Pertiwi Candimulyo menjadi lebih antusias dan termotivasi untuk menabung dengan celengan hasil karya mereka sendiri, serta mulai memahami nilai pentingnya menyisihkan uang sejak dini.

B. Kalender Kegiatan

No	Tema	Program Kerja	Juli				Agustus				Keterangan	Penanggung Jawab
			1	2	3	4	1	2	3	4		
1.	Pengembangan Sosial	Satu Asa (Sehat dan Tulus untuk Asa)									Donor Darah: 30 Juli 2025 Posyandu Lansia dusun Kalikuto: 10 Juli 2025	Mesi dan Sofi, Hanifa dan Hana
		Ibarsam (Ibadah Bersama)									Mujahadah: setiap malam Kamis Tahlil: setiap malam Jum'at	Seluruh mahasiswa KKN
		Festa Merdeka									15-17 Agustus	Seluruh mahasiswa KKN
2.	Pengembangan Ekonomi	Umaps (Unggulan)									21-30 Juli 2025	Diah dan Ica
3.	Pengembangan Lingkungan	MAGRO (Magot for Organic Waste) (Unggulan)										Ridwan dan Faris
		EcoSoap Movement (Unggulan)									2 Agustus 2025	Ridwan, Faris dan Jihad
4.	Pengembangan Pendidikan	Lentera Cerita									28 Juli 2025	Ridwan dan Mesi
		BIMTAQ (Bimbingan Belajar dan Taqwa)									Dimulai dari tanggal 12 Juli 2025	Hanifa, Naelin, Hana, dan Jihad

		Gemar Menabung											26 Juli 2025	Diah Mesi	dan
--	--	-------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--------------	--------------	-----

C. Rancangan Anggaran Biaya

1. Satu Asa (Sehat dan Tulus untuk Asa)

No	Uraian Kebutuhan	Volume	Harga Satuan (Rp)	Jumlah (Rp)
1.	Konsumsi untuk Pendonor	100 Pcs	10.000	1.000.000
2.	Spanduk Kegiatan	1 Pcs	50.000	50.000
3.	Sertifikat Penghargaan untuk Pendonor	100 Pcs	1.000	100.000
4.	P3K Tambahan	5 Paket	50.000	250.000

2. MAGRO (Magor for Organic Waste)

No	Uraian Kebutuhan	Volume	Harga Satuan (Rp)	Jumlah (Rp)
1.	Bibit Telur BSF	10 Gram	5.000	50.000
2.	Ampas Tahu/ Limbah Organik (Starter Pakan)	2 Kg	10.000	20.000
3.	Dedek	1 Kg	10.000	10.000
4.	Saringan	1 Pcs	10.000	10.000
5.	Box Fermentasi	1 Pcs	25.000	25.000
6.	Sarung Tangan	1 Pack	10.000	10.000
7.	Masker	1 Pack	10.000	10.000
8.	Wadah Pembesaran Maggot	1 Pcs	30.000	30.000

3. EcoSoap Movement

No	Uraian Kebutuhan	Volume	Harga Satuan (Rp)	Jumlah (Rp)
1.	NACL	2 Pcs	75.000	150.000
2.	Texapon	2 Pcs		
3.	SLS	2 Pcs		
4.	Foamboster	2 Pcs		

5.	Pewarna	2 Pcs		
6.	Parfum	2 Pcs		

4. Lentera Cerita

No	Uraian Kebutuhan	Volume	Harga Satuan (Rp)	Jumlah (Rp)
1.	Hadiah Kecil (Lollipop dan Puzzle untuk peserta aktif)	50 Pcs	2.000	100.000
2.	Spanduk Kegiatan	1 Pcs	50.000	50.000
3.	Buku Cerita Anak	5 Buku	20.000	50.000
4.	Properti Pendukung (Boneka Tangan/ Topeng)	2 Set	25.000	50.000
5.	Kertas Gambar + crayon untuk Aktivitas Setelah Cerita	50 Pcs	1.000	50.000

5. BIMTAQ

No	Uraian Kebutuhan	Volume	Harga Satuan (Rp)	Jumlah (Rp)
1.	Pensil	5 Pack	15.000	65.000
2.	Buku Tulis	5 Pack	30.000	150.000

6. Gemar Menabung

No	Uraian Kebutuhan	Volume	Harga Satuan (Rp)	Jumlah (Rp)
1.	Celengan Kaleng Lukis	50 Pcs	5.000	250.000
2.	Cat Air	50 Pcs	5.000	250.000
3.	Kertas Materi Sosialisasi (Leaflet/A4 Warna)	50 Lembar	1.000	50.000
4.	Hadiah Kecil (Lollipop dan Puzzle untuk peserta aktif)	50 Pcs	2.000	100.000
5.	Spanduk kegiatan	1 Pcs	50.000	50.000

PELAKSANAAN KEGIATAN

Pelaksanaan beberapa kegiatan di atas adalah Mahasiswa KKN Reguler UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Angkatan 117 kelompok 4 Wonopsobo, bersama-sama dengan Kepala

Desa, Perangkat Desa dan masyarakat Desa Candimulyo, Kecamatan Kertyek, Kabupaten Wonosobo, Provinsi Jawa Tengah. Kegiatan KKN dilaksanakan mulai tanggal 8 Juli 2025 sampai 19 Agustus 2025. Adapun profil lengkap pelaksanaan kegiatan KKN sebagai berikut:

Nama Kelompok : KKN Renguler Angkatan 117 Desa Candimulyo
Nama DPL : Siti Aminah, M.Psi.
Lokasi KKN : Desa Candimulyo, Kecamatan Kertek, Kabupaten Wonosobo, Provinsi Jawa Tengah.

WAKTU DAN TEMPAT PELAKSANAAN

Kegiatan ini dilaksanakan mulai tanggal 8 Juli 2025 sampai tanggal 23 Agustus 2025, yang bertempat di Desa CANDIMULYO, Kecamatan Kertek, Kabupaten Wonosobo, Provinsi Jawa Tengah.

PENANGGUNGJAWAB KEGIATAN

Susunan penanggungjawaban pelaksanaan kegiatan KKN Reguler Angkatan 117 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Desa Candimulyo, Kecamatan Kertek, Kabupaten Wonosobo, Provinsi Jawa Tengah adalah sebagai berikut:

Pelindung : Prof. Noorhaidi, M.A., M.Phil., Ph.D.
Penasihat :
1. Parman (Kepala Desa Candimulyo)
2. Heri Susilo Amin, S.Pd.,Si. (Sekertaris Desa Candimulyo)
3. Joko Slamet, S.Pd.,Gr. (Kepala Dusun Madukoro)
4. Siti Aminah, M.Psi. (Dosen Pembimbing Lapangan)
Ketua : Faris Abdulah
Sekertaris :
1. Naelin Nikmah
2. Ishfia Roykhana Rahmah
Bendahara : Diah Islamiyati
Humas :
1. Ridwanulloh Zaky Mahfudz
2. Mesi Ardila
Acara :
1. Izza Hanifa
2. Sofiana Nur M
PDD :
1. Khoirunnisa
2. Muhammad Jihad Efendi

PENUTUP

Rancangan program kerja ini kami susun dengan tujuan sebagai acuan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan selama masa KKN berlangsung. Kami menyadari bahwa dalam pembuatan Rencana Program Kerja ini masih memiliki banyak kesalahan, maka kami menerima kritik dan saran agar kedepannya program yang dilaksanakan dapat berjalan dengan lancar dan baik. Demikian Rencana Program Kerja ini disusun sebagai pedoman maupun bahan

acuan kegiatan KKN Reguler Kelompok 4 Wonosobo UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Angkatan 117. Besar harapan kami program ini dapat terlaksana dan mendapatkan banyak dukungan, baik dari rekan sekelompok maupun masyarakat Desa Candimulyo.